

PROPOSAL PENERBITAN BUKU AJAR/BUKU DARAS MATA KULIAH PSIKOTERAPI ISLAM

A. LATAR BELAKANG

Salah satu komponen penunjang proses pembelajaran ialah buku ajar yang pada hakikatnya menjadi sumber belajar mengajar dan pegangan guru maupun peserta didik. Adapun dalam ranah pendidikan, buku merupakan salah satu bagian dari kelangsungan pendidikan.

Bacon memberikan definisi buku ajar sebagai buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas dengan cermat disusun dan dipersiapkan oleh pakar atau para ahli dalam bidang tertentu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pembelajaran yang relevan dan serasi.¹

Buku ajar menyediakan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun tentang penyajiaanya. Penggunaan buku ajar merupakan bagian dari budaya buku, yang menjadi salah satu tanda masyarakat maju. Dipandang dari proses pembelajaran, buku ajar mempunyai peranan penting. Jika tujuan pembelajaran adalah menjadikan peserta didik memiliki berbagai kompetensi, maka perancangan buku ajar harus memasukkan sejumlah prinsip yang dapat digunakan untuk mencapai hal tersebut.

Hal pertama yang dilakukan dalam menyusun buku ajar adalah telaah kurikulum. Telaah kurikulum dilakukan sebagai landasan filosofi yang dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum. Tahap berikutnya adalah penyusunan silabus. Tahap ini berguna dalam membantu perancangan umum sistematika setiap buku ajar. Sehingga seluruh materi yang ada dalam buku ajar semuanya sesuai dengan kurikulum yang ada.

Belum semua mata kuliah memiliki buku ajar. Seperti mata kuliah Psikoterapi Islam yang ditawarkan di Program Studi Bimbingan

¹ Henry Guntur Tarigan, dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1986), hal. 11.

Konseling Islam dan Program Studi Ilmu Tasawuf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu. Padahal jumlah mahasiswa yang ada di Prodi BKI saja setiap angkatannya terdiri dari tiga kelas yang rata-rata tiap kelasnya berjumlah 30 mahasiswa. Belum lagi mahasiswa di Prodi Ilmu Tasawuf yang walaupun tidak sebanyak Prodi BKI (hanya satu kelas) tapi tetap membutuhkan adanya buku ajar untuk mata kuliah Psikoterapi ini.

Jika dianalisis dari kebutuhan buku ajar Psikoterapi Islam di IAIN Bengkulu, maka penyusunan dan penerbitan buku ajar Psikoterapi Islam menjadi mutlak untuk dilakukan. Mengingat buku menjadi aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan yang dilakukan.

Selain itu penulisan dan penerbitan buku ajar juga menjadi penunjang peningkatan kompetensi dosen. Dosen dituntut untuk selalu mengakses sumber belajar dalam penyusunan buku ajar ini. Sehingga tentunya hal ini akan menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang dilakukan. Hasil yang selanjutnya dari penerbitan buku ajar ini juga bertambahnya karya ilmiah dosen yang diterbitkan. Tentunya menambah jumlah referensi bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, penerbitan buku ajar ini menjadi penting untuk dilakukan.

B. RUMUSAAN MASALAH

Dari pemaparan yang ada dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah seperti apa materi dari buku ajar Psikoterapi Islam?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan materi-materi Psikoterapi Islam yang akan dituangkan dalam buku ajar.

D. KAJIAN

Ada beberapa karya yang membahas tentang buku ajar diantaranya yaitu: *pertama*, Umi Hanifah, “Pentingnya Buku Ajar yang berkualitas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tadid*, Vol. 3 No 1 Januari 2014. Dari judulnya sudah terlihat bahawa fokus penelitiannya adalah tentang bagaimana urgensinya buku ajar dikaitkan dengan efektifitas pembelajaran bahasa arab.

Kedua, MA. Pratama, Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Bioteknologi Pascasarjana Universitas Jember. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan Volume I Nomor 10 Oktober tahun 2016*. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bahan ajar yang diperoleh dari penelitian laboratorium.

Dari kedua penelitian tersebut terlihat persamaan tema penelitian yaitu tentang buku ajar. Sedangkan hal yang mebedakan penelitian penulis dengan kedua penelitian tersebut tentunya pada mata kuliah dari buku ajar tersebut. Penelitian pertama dengan mata kuliah bahasa arab dan matakuliah pada penelitian kedua adalah bioteknologi.

E. KONSEP/TEORI RELEVAN

1. Pengertian Buku Ajar

Menurut Mintowati buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, buku ajar harus

disusun secara sistematis, menarik, aspek keterbacaan tinggi, mudah dicerna, dan mematuhi aturan penulisan yang berlaku.²

Bacon memberikan definisi buku ajar sebagai buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas dengan cermat disusun dan dipersiapkan oleh pakar atau para ahli dalam bidang tertentu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pembelajaran yang relevan dan serasi.³ Sedangkan Buckingham mengartika buku ajar adalah sarana belajar yang bisa digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pembelajaran.⁴

Menurut Suharjono buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Dari definisi tokoh-tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran pada bidang studi tetentu yang disusun oleh pakar dalam bidangnya dan dapat menunjang suatu program pengajaran.

2. Fungsi Buku Ajar

Greeny dan Petty seperti dikutip Umi Hanifah mengemukakan ada enam fungsi buku ajar yaitu sebagai berikut:⁵

² Mintowati, *Panduan Penulisan Buku Ajar*, (Jakarta: Depdikbud, 2003), h. 1.

³ Henry Guntur Tarigan, dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1986), hal. 11.

⁴ Muhammin, *Modul Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar Bab. V*, (Malang: LKP2-I, 2008), hal. 25.

⁵ Umi Hanifah, "Pentingnya Buku Ajar yang berkualitas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tadid*, Vol. 3 No 1 Januari 2014, hal. 106.

- Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pembelajaran serta mendemonstrasikan aolikasinya dalam bahan pembelajaran yang disajikan
- Menyajikan suatu sumber pokok masalah, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.
- Menyesuaikan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
- Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pembelajaran untuk memotivasi para siswa.
- Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
- Menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

Fungsi buku ajar yang diungkapkan oleh Greeni dan Petty diatas yaitu penyajian buku ajar mencerminkan suatu sudut pandang sehingga dapat dengan mudah untuk mengaplikasikan dalam proses

3. Komponen Buku Ajar

Ada tiga komponen yang harus diperhatikan dalam penulisan buku teks/buku ajar yang berkualitas, yaitu komponen dasar, komponen pelengkap dan komponen penyempurna.⁶

a. Komponen Dasar

Komponen ini adalah bagian-bagian yang dijadikan acu-an atau rujukan dalam menilai atau mengevaluasi sebuah buku teks. Bagian-bagian tersebut meliputi:

⁶ Umi Hanifah, “Pentingnya Buku Ajar yang berkualitas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tadid*, Vol. 3 No 1 Januari 2014, hal. 109-111.

- Aspek isi/materi, yang umumnya dinilai berdasarkan kesesuaianya dengan kurikulum, relevansi materi tersebut dengan tujuan pendidikan, kebenarannya dari segi ilmu bahasa dan ilmu sastra, dan kesesuaianya dengan perkembangan kognitif siswa;
- Aspek penyajian, yang dinilai dalam hal pencantuman tujuan pembelajaran, pentahapan pembelajaran, kemenarikan bagi siswa, kemudahan untuk dipahami, kemampuannya membangkitkan keaktifan siswa, keterhubungan antar bahan, dan ketersediaan soal dan latihan;
- Aspek bahasa/keterbacaan, yang biasanya dinilai dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan bahasa yang dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta-siswa, penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa siswa dan tingkat perkembangannya, penggunaan paragraf yang padu dan efektif, dan relevansi-materi dengan ilustrasinya;
- Aspek grafika berupa penggunaan bahan yang kuat dan berkualitas, penggunaan format yang terstandar, desain kulit-yang menarik, sederhana dan ilustratif, desain isi yang mudah dibaca dan mendukung materi buku, cetakan yang bersih, jelas dan kontras, dan penjilidan yang baik dan kuat;
- Aspek keamanan, yang dinilai berdasarkan nilai budaya yang sadar akan keanekaragaman dan keaktualan, norma yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, moral yang menghormati kerukunan hidup umat/antarumat beragama dan meng-hormati ajaran agama, dan global yang menghormati martabat kemanusiaan dalam konteks global.

b. **Komponen Pelengkap**

Komponen ini merupakan bagian-bagian yang melengkapi dan menunjang kesempurnaan sebuah buku. Komponen pelengkap meliputi:

- buku petunjuk guru yang berisi pedoman, cara pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan lain-lain yang dapat dijadikan oleh guru sebagai tuntunan dalam menjalankan tugasnya;
- bahan rekaman berupa kaset atau cd-rom yang digunakan untuk bahan menyimak seperti teks istima' untuk materi bahasa asing, pidato, ceramah, khutbah, berita, pembacaan-puisi, drama, dan lain sebagainya, atau setidaknya tersedia-transkrip dari bahan untuk menyimak yang dapat dibacakan oleh guru;
- buku kerja siswa yang berisi tugas-tugas, kegiatan, latihan, dan lain-lain yang harus dilakukan siswa di luar jam belajar dalam kelas; dan
- buku sumber untuk memperluas memperkaya pemahaman dan pengertian materi yang tertulis di dalam buku teks.

c. **Komponen Penyempurna**

- Warna, yakni penggunaan warna yang alami/natural pada foto atau gambar faktual yang dimuat dalam buku teks untuk- ilustrasi, seperti warna bendera kita merah-putih, bukan hitam-putih;
- Glosarium, yakni kamus kosakata atau glosari yang disediakan di bagian akhir buku teks untuk memudahkan pencarian kata yang tidak diketahui;
- Indeks, yakni daftar kata atau indeks dari kata-kata yang dimuat dan digunakan dalam buku tersebut yang dibuat dan diletakkan di bagian akhir buku sesudah glosari; dan
- Ukuran font antara 12 – 14 pts untuk Times New Roman, atau yang sebanding dengannya untuk jenis font lain, kecuali

judul maka disesuaikan dengan kebutuhan. Kalau bahasa Arab menggunakan font antara 16 -18 Tradisional Arabic.

F. METODE DAN TEKNIK PENGGALIAN DATA

Menurut (Bendor, 2007). Penulisan buku ajar dapat dilakukan dengan beberapa teknik, secara umum terdapat 3 (tiga) teknik penulisan buku ajar, yakni :

1. Menulis sendiri, penulis menyusun buku ajar berdasarkan gagasan dan pengalaman sendiri.
2. Mengemas ulang informasi, Penulis tidak menyusun sendiri buku ajar dari awal melainkan memanfaatkan buku-buku, textbook, paper, informasi lain yang sudah ada.
3. Menghimpun tulisan dari berbagai sumber yang terkait dan relevan dengan tema.

Dalam penulisan buku ajar ini, penulis menggunakan teknik yang ketiga yaitu menghimpun tulisan dari berbagai sumber yang terkait dan relevan dengan tema karena memang belum ada buku ajar Psikoterapi Islam di IAIN Bengkulu yang dijadikan bahan referensi.

Proses penyusunan buku ajar yang penulis lakukan mengikuti tahapan yang dibuat oleh Achmadi dalam menyusun buku ajar yaitu sebagai berikut:

a. Telaah Kurikulum

Secara umum yang ditelaah dari kurikulum adalah landasan filosofi yang dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum. Landasan ini tercermin melalui pendekatan pembelajaran, tujuan pendidikan, isi, prosedur, dan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan, serta sarana penelitian.

b. Penyusunan Silabus

Tahap berikutnya adalah penyusunan silabus. Tahap ini berguna dalam membantu perancangan umum sistematika setiap buku ajar.

Adapun komponen yang harus dikembangkan dalam silabus adalah : Standar kompetensi, kompe-tensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar, alokasi waktu, dan sumber bahan.

c. Pengorganisasian Buku

Organisasi buku ajar tetap mengikuti struktur tata tulis pada umumnya, yakni di awali dengan pendahuluan, isi, dan penutup. Layaknya sebuah buku, buku merupakan suatu kesatuan yang bermakna.

d. Pemilihan Materi

Pemilihan materi yang dibahas pada setiap bab buku ajar perlu disesuaikan dengan ukuran-ukuran standar berikut ini : Pemilihan materi standar sesuai dengan kurikulum, tujuan pendidikan, keilmuan, dan relevansinya dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

e. Penyajian Materi

Penyajian materi merupakan panduan terhadap cara menyajikan materi yang terdapat di dalam buku ajar. Unsur-unsur yang terdapat di dalamnya adalah : Tujuan pembelajaran, pentahapan pembelajaran, menarik minat dan perhatian siswa, kemudahan dipahami, keaktifan siswa, hubungan bahan, norma, soal dan latihan.

f. Penggunaan Bahasa dan Keterbacaan

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik, jelas, dan benar serta bahasa ragam formal/ilmiah dalam penyajian materi adalah keharusan.

G. RENCANA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan buku ajar Psikoterapi Islam ini sebagai berikut:

Bab I Pengertian Psikoterapi Islam terdiri dari dua sub bab yaitu Pengertian Psikoterapi Islam dan Psikoterapi Islam sebagai Psikoterapi Keagamaan.

Bab II berisi Hubungan Agama dan Psikoterapi. Bab ini terbagi menjadi tiga sub bab yaitu Polarisasi tentang Hubungan Agama dan Psikoterapi, Agama sebagai Psikoterapi dan Agama sebagai Sumber Psikopatologi.

Bab III Psikopatologi dalam Psikologi Barat dan sikologi Islam. Ada dua sub bab yaitu Psikopatologi dalam Psikologi Barat dan Psikopatologi dalam Psikologi Islam.

Bab IV Metode Psikoterapi Barat. Ada tujuh metode psikoterapi barat yang dipaparkan yaitu Psikoanalisis, Person Centered, Existensial, Gestalt, Behavioral, Rational Emotif Behavioral dan Analisis Transaksional.

Bab V Metode Psikoterapi Islam yang terdiri dari Shalat, Puasa, Zakat, Haji, Kesabaran, Dzikir dan Taubat.

Bab VI berisi Azas dan Prinsip Psikoterapi Islam. Sub Bab pertama Azas Psikoterapi Islam dan sub bab kedua Prinsip Psikoterapi Islam.

Bab VII sebagai bab terakhir ditutup dengan materi Kode Etik Psikoterapi Islam. Terdiri dari dua sub bab yaitu Pengertian Kode Etik dan Kode Etik Psikoterapi Islam.

H. PUSTAKA ACUAN

1. Corey Gerald. 2009. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
2. Erman Amti dan Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Gantina Komalasari dkk. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. (PT Indeks : Jakarta Barat
4. Hansen, James C.1998. *Counseling Theory And Process*. Padang : BK FIP UNP.
5. Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan Konseling*. Jakarta : Rajawali Pers. Ed-1.

6. Kanisius. 2006. *Teori Kepribadian Dan Terapi Psikoanalitik Freud.* Yogyakarta: IKAPI,2006.
7. Koeswara.*Teori-Teori Kepribadian.*(PT. Eresco:Yogyakarta.1991).
8. Prayitno. 1998. *Konseling Pancawakita Kerangka konseling Eklektik.* Fakultas Ilmu Pendidikan: Padang
9. Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling.* Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
10. Prayitno. 2004. *Kegiatan Pendukung.* Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
11. Rosjidan. 1988. *Pengantar Teori-teori Konseling.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen DIKTI
12. Willis, Sofyan S. 2007. *Konseling Individual Teori Dan Praktek.* Bandung : Alfabeta
13. Surya, Muhamad. 1988. *Dasar-dasar Konseling Pendidikan (Teori&Konsep).* Yogyakarta : Penerbit Kota Kembang.
14. Taufik. 2002. *Model-Model Konseling.* Padang : BK FIP UNP.
15. Walgito, Bimo. 2002. Pengantar Psikologi. Yogyakarta : Penerbit Andi
16. Winkel. W. S. 2007. *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan.* Media Abadi: Yogyakarta
17. Hastuti, Sri. dan Winkel. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi.
18. Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2000. *Landasan Bimbingan dan Konseling.* Bandung: Rosdakaraya.
19. Purwonto, Yadi. dan Rachmat Mulyono 2006. *Psikologi Marah, Persepektif Psikologi Islami.* Bandung: PT. Refika Aditama.
20. Mar'at. 1982. *Sikap Manusia : Perubahan serta pengukurannya.* Jakarta: Balai Aksara-Yudhistira dan Sa'adiyah.
21. al Syaibani, Muhammad al Toumy, 1979. *Filsafat Pendidikan Islam (terjemah : Hasan Langgulung),* Jakarta: Bulan Bintang.

22. Bastaman, Hanna Djumhana. 1995. *Integrasi Psikologi dengan Islam : Menuju Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
23. Wuryo, Kasmiran. **Pengantar Ilmu Jiwa Sosial**, (Jakarta: Erlangga, 1982), hal. 104.
24. Atkinson, et.al. 1996. *Pengantar Psikologi (terj. Dharma, Agus.)* Jakarta: Erlangga.
25. Chaplin, JP. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi (terj. Kartono, Kartini)*. Jakarta : Raja Grapindo